

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 9 Kota Bekasi, yang beralamat di Cikunir Raya, Jalan H. Abas, RT 01/RW 02, Jaka Mulia, Bekasi Selatan. Tempat ini dipilih karena penelitian ini karena menurut pengamatan peneliti melalui observasi, lingkungan belajar disekolah kurang mendukung proses belajar serta kurangnya kesiapan belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar yang kurang maksimal.

Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan terhitung dari awal bulan Mei 2019 sampai dengan akhir bulan Juni 2019. Waktu dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melakukan penelitian bagi pihak peneliti maupun pihak sekolah sebagai obyek penelitian.

B. Metode Penelitian

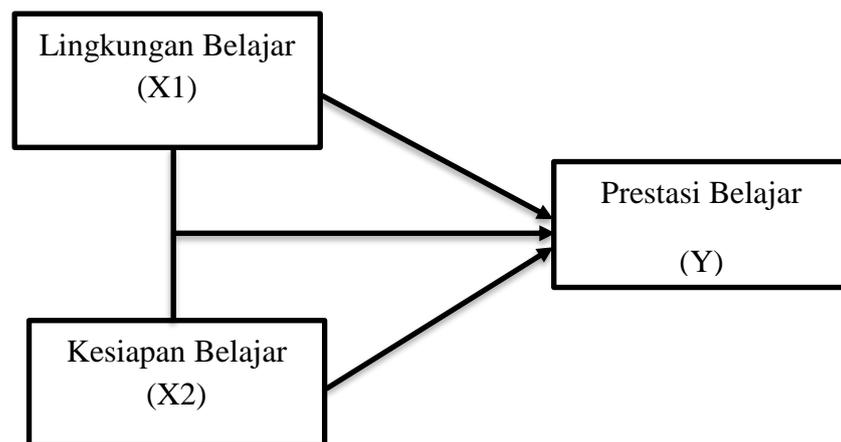
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar. Data yang digunakan adalah data primer dari tiga variabel bebas yakni lingkungan belajar (X1) dan kesiapan belajar (X2), serta data sekunder dari variabel terikat yakni prestasi belajar (Y).

Menurut (Triningtyas, 2017) pengertian survei dibatasi pada penelitian dengan data yang dikumpulkan dari sampel untuk mewakili seluruh populasi. Pengumpulan informasi pada penelitian survei bisa melalui angket atau wawancara supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian pendekatan korelasional adalah penelitian yang menunjukkan hubungan antar variabel tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel tersebut.

Penggunaan metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai untuk memperoleh data dengan cara kuesioner. Suryana mendefinisikan bahwa “kuesioner adalah daftar pertanyaan yang tertulis ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat/direkam.” (Suryana, 2015: 175). Kuesioner atau angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Zulfikar “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik diri dengan memberikan tanda (X) atau tanda ceklist (\checkmark)”. (Budiantara, 2014)

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terhadap pengaruh lingkungan belajar (variabel X1) dan kesiapan belajar (X2) terhadap prestasi belajar (variabel Y), maka konstelasi hubungan antara prestasi belajar dengan X1 dan X2 dengan Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

Gambar III.1
Konstelasi Pengaruh Antar Variabel



Sumber: data diolah oleh peneliti tahun (2019)

Keterangan Gambar:

X1 : Variabel bebas (lingkungan belajar)

X2 : Variabel bebas (kesiapan belajar)

Y : Variabel terikat (prestasi belajar)

→ : Arah hubungan

C. Populasi Dan Sampling

1. Populasi

Menurut (Sujarweni, 2014), populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, keseluruhan obyek yang akan diteliti bersifat universal. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga

obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 9 Kota Bekasi. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 9 Bekasi tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 108 siswa.

2. Sampling

Menurut (Sujarweni, 2014), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur yang seharusnya diukur. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak secara proposional (*Proporsional random sampling*). Besaran sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tabel penentuan sampel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

λ^2 = 3,841 (dk=1, Taraf Kesalahan 5%)

d = Derajat Kebebasan (0,05)

P = Proporsi dalam Populasi (0,5)

Q = 1 – P (1 – 0,5)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah siswa yang ada dapat dicari jumlah sampel penelitian seperti pada tabel tersebut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel Penelitian
Proportional Random Sampling

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	XI Perbankan 1	36	$(36/108) \times 84$	28
2	XI Perbankan 2	36	$(36/108) \times 84$	28
3	XI Perbankan 3	36	$(36/108) \times 84$	28
	Jumlah	108		84

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun (2019)

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban

yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Responden hanya memilih diantara alternative yang telah disediakan. (Yusuf, 2015)

Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber primer. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data diolah oleh pengumpul data dengan menggunakan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian variabel X1 yaitu lingkungan belajar dan X2 yaitu kesiapan belajar dengan menggunakan kuesioner atau angket yang akan di sebarakan ke sekolah yang akan menjadi obyek dari penelitian. Kuesioner atau angket tersebut berupa daftar pertanyaan yang harus di isi oleh responden. Sedangkan untuk variabel Y berupa prestasi belajar, peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa nilai akhir siswa yang telah diolah oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Penelitian ini terdiri dari variabel X1 yaitu lingkungan belajar dan variabel X2 kesiapan belajar terhadap variabel Y yaitu prestasi belajar. Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil pencapaian yang diperoleh siswa dari pengalaman-pengalaman belajarnya dan hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar dalam hal ini dilihat dari aspek kognitif dimana pemberian nilai pada rapor dari kemampuan otak (kognitif) berupa skor nilai 1-100, aspek afektif dimana pemberian nilai berdasarkan sikap dengan pemberian skor SSPada rapor A – D sedangkan psikomotor merupakan penilaian keterampilan dengan penilaian 1-100.

2. Lingkungan Belajar**a. Definisi Konseptual**

Lingkungan belajar merupakan lingkungan sekitar dimana siswa berada dan mengalami proses belajar. Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif akan sangat membantu memudahkan siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar. Sehingga hasil dari kegiatan belajar akan semakin baik.

b. Definisi Operasional

Lingkungan belajar yang ada di sekeliling individu tentunya akan mempengaruhi proses belajar siswa. Lingkungan belajar di ukur dengan menggunakan pembagian lingkungan belajar ke dalam 2 (dua) bagian yaitu, lingkungan belajar sosial dan non sosial.

c. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Kisi-kisi instrument merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada respon. Indikator yang akan di ukur pada angket lingkungan belajar siswa yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Tabel III.2
Indikator Lingkungan Belajar

Indikator	Subindikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Lingkungan Sosial	Interaksi siswa di lingkungan rumah	1, 2, 4, 5, 6, 8,	3*, 7, 9*,	1, 2, 4, 5, 6, 8,	7,
	Interaksi siswa di lingkungan sekolah	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20*,	17*, 18,	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19	18,
	Interaksi siswa di lingkungan masyarakat	21, 23, 24, 25,	22, 26,	21, 23, 24, 25,	22, 26
Lingkungan Non Sosial	Tempat belajar	28, 29, 30*, 31, 33* 34,	27*, 32, 35, 36,	28, 29, 31, 34,	32, 35, 36
	Alat-alat belajar	37, 40, 41*, 43	38, 39, 42, 44,	37, 40, 43,	38, 39, 42, 44
	Sumber belajar	45, 47, 48, 50*,	46, 49,	45, 48,	46, 49,

Pengukuran data untuk variabel lingkungan belajar ini dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Variabel X1

Alternative jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh pearson:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

Σxy	= Jumlah perkalian x dengan y
x^2	= Kuadrat dari x
y^2	= Kuadrat dari y

Perhitungan uji validitas ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dikatakan valid, sedangkan jika rhitung < rtabel, maka butir pernyataan dikatakan tidak valid dan sebaliknya butir pernyataan tersebut drop.

2) Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sujarweni, 2014). Rumus uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\Sigma S_t^2}{S_t^2} \right]$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{n \Sigma_{i=1}^n x_i^2 - (\Sigma_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen atau koefisien korelasi atau
Korelasi alpha

k = Banyaknya butir soal

Σs_i^2 = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

3. Kesiapan Belajar

a. Definisi Konseptual

Kesiapan belajar adalah kondisi awal sebelum melakukan kegiatan belajar yang membuat siswa siap untuk merespon setiap materi yang diberikan. Kesiapan belajar dipengaruhi oleh kondisi baik secara fisik maupun psikis yang dirasakan oleh peserta didik.

b. Definisi Operasional

Kesiapan belajar termasuk ke dalam faktor internal yang dapat mempengaruhi tercapainya hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Kesiapan belajar dapat di ukur dengan menggunakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa yaitu kesiapan fisik dan kesiapan psikis siswa.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Belajar

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada respon. Indikator yang akan di ukur pada angket kesiapan belajar siswa yang meliputi kesiapan fisik (kesehatan tubuh) dan kesiapan psikis (kesehatan mental) yang di rasakan oleh siswa.

Tabel III.4

Indikator Kesiapan Belajar

Dimensi	Indikator	Subindikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Kesiapan fisik	Kesehatan tubuh (kondisi badan, pengelihat, dan pendengaran)	Tubuh tidak sakit	1, 2, 4, 6,	3*, 5,	1, 2, 4, 6,	5
		Kondisi pengelihat yang baik	7*, 8, 10,	12,	8, 10,	12
		Kondisi pendengaran yang baik	11, 13,	9*,	11, 13,	
Kesiapan psikis	Kesehatan mental (kondisi fisik siswa dalam belajar)	Kepercayaan pada diri sendiri	16, 17,	14, 15,	16, 17,	14,
		Adanya hasrat untuk belajar	18, 19, 20, 22, 23,	21, 23, 24, 25, 26,	18, 19, 20, 22,	21, 24, 25, 26
		Dapat berkonsentrasi	27, 29, 31*,	28, 30,	27, 29,	30, 28,
		Keterampilan dalam belajar	32,33, 34, 35	36*,	32, 33, 34, 35	

Pengukuran data untuk variabel lingkungan belajar ini dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Variabel X2

Alternative jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh pearson:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikolerasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Perhitungan uji validitas ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dikatakan valid, sedangkan jika rhitung < rtabel, maka butir pernyataan dikatakan tidak valid dan sebaliknya butir pernyataan tersebut drop.

2) Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sujarweni, 2014). Rumus uji reliabilitas sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

- r_{11} = Realibilitas instrumen atau koefisien korelasi atau Korelasi alpha
 k = Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terpenuhi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang didapatkan. Karena menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas suatu populasi dapat menggunakan uji analisis grafik dengan melihat nilai *Kolmogorov Smirnov* (KS). (Santoso S. , 2006)

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS), yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal probability plot*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi syarat normalitas

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi dan regresi linear. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 (Priyatno, 2010).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linier
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Rukajat, 2018) analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan atau untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y	: Prestasi Belajar
a	: Konstanta persamaan regresi
b ₁	: Koefisien regresi X ₁
b ₂	: Koefisien regresi X ₂
X ₁	: Lingkungan Belajar
X ₂	: Kesiapan Belajar

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial t

Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya (Purwanto, 2009). Rumus dari uji T yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya sampel/data (Rukajat, 2018: 71)

Kriteria pengujian untuk uji-t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka X tidak berpengaruh terhadap Y.

- 2) Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05, maka X berpengaruh terhadap Y.

b. Uji Signifikansi Simultan F

Uji F digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak. Rumus dari uji F yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data (anggota sampel)

k : Jumlah variabel independen (Rukajat, 2018, p. 71)

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji F pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi. Dengan koefisien korelasi tersebut digunakan untuk mengetahui keeratan

hubungan, arah hubungan berarti atau tidak hubungan tersebut (Priyatno, 2010). Untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan *SPSS 18*. Seberapa besarnya korelasi antar variabel dapat diketahui melalui tabel interpretasi nilai r yaitu sebagai berikut: (Pianda, 2018).

Tabel III.6

Intepretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

5. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh serentak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mengukur koefisien determinasi dapat dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{(r_{y.x1})^2 + (r_{y.x2})^2 - (r_{y.x1}) \cdot (r_{y.x2}) \cdot (r_{x1.x2})}{1 - (r_{x1.x2})^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

ryx^1 : korelasi sederhana antara X_1 dan Y

ryx^2 : korelasi sederhana antara X_2 dan Y

rx^1x^2 : korelasi sederhana antara X_1 dan X_2

Jika $R^2 = 0$ maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $R^2 = 1$ maka persentase sumbangan, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau 100%. KD menunjukkan persentase pengaruh sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.